

**ABSTRAK
REVOLUSI SIAM 1932
OLEH
AGUNG SETIA BUDI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA YOGYAKARTA**

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis revolusi Siam 1932. Untuk menuju pembahasan tersebut terlebih dahulu akan dibahas: 1) Latar belakang terjadinya revolusi Siam 1932, 2) Jalannya revolusi Siam dan 3) Pengaruh revolusi terhadap perkembangan Siam selanjutnya (1932-1940).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode sejarah. Metode penulisan yang digunakan adalah metode deskriptif analitis yakni pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggunakan atau melukiskan keadaan obyek dan subyek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang terkumpul. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan politik yang digunakan sebagai kerangka referensi

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa revolusi Siam yang terjadi pada tahun 1932 itu dilancarkan oleh para pemuda yang mengenyam pendidikan Barat dan tergabung dalam wadah "Partai Rakyat" (Khana Ratsadorn). Kendati demikian, unsur militer juga menjadi motor bagi keberhasilan revolusi tersebut. Tokoh-tokoh yang berperan dalam revolusi itu antara lain Pridi Banomyong (dari sipil), Phibun Songgram, Phya Phahol, Phya Nyanyian dan Phya Ritthi (dari militer).

Revolusi itu mampu menggulingkan absolutisme raja dan diganti dengan pemerintahan monarki konstitusi, yakni kekuasaan raja dibatasi dengan Undang-Undang. Setelah absolutisme raja dapat digulingkan, kemudian Pridi membentuk pemerintahan baru yang berupaya untuk memperbaharui tatanan kehidupan masyarakat Siam.

Perbaikan di semua aspek kehidupan (politik, ekonomi dan sosial), tidak serta merta berjalan mulus, sebab rancangan konstitusi yang disodorkan Pridi mendapatkan kritikan terutama berasal dari raja dan perdana menteri Phya Manopakorn. Mereka menganggap rancangan itu berbau komunis. Dalam kurun waktu 1932-1938, terjadi 2 kali pemilihan umum yakni pemilu tahun 1933 dan 1937.

Pada tahun 1938 pasca Phya Phahol mengundurkan diri dari perdana menteri, pemerintahan dilanjutkan oleh Phibun Songgram dengan Pridi Banomyong sebagai menteri keuangan. Dalam pemerintahan ini, kebijakan yang dilaksanakan bersifat nasional. Adapun kebijakan-kebijakan yang termuat dalam Undang-Undang adalah pembebasan pedagang dan petani dari monopoli orang Cina dan Eropa, penghapusan pajak bagi petani, pembebasan buruh dan penutupan sekolah-sekolah Cina serta pendirian sekolah-sekolah.

ABSTRACT
SIAM REVOLUTION IN 1932
By
AGUNG SETIA BUDI
SANATA DHARMA UNIVERSITY YOGYAKARTA

This research aimed at finding answers for describe and analyze about the Siam revolution in 1932. The purpose of this topic is to describe 1) background of the happening of Siam revolution in 1932, 2) Process the happening of Siam revolution and 3) The influence of revolution for Siam growth here in after (1932-1940).

Method used in this research was use the historical method. Writing method used by analytical descriptive, method namely trouble-shooting investigated by using or portray the circumstance of obyek and subyek research of pursuant which gathered. While, approach used in this research is political approach, which used as a reference framework.

Result obtained from this research is that Siam revolution that happened in 1932 is launching by all young fellows which getting of West education and merged into " Partai Rakyat "(Khana Ratsadorn). Even that way, military element also becomes the motor for the revolution efficacy. Figure which playing a part in that revolution for example Pridi Banomyong (from civil), Phibun Songgram, Phya Phahol, Phya Nyanyian and Phya Ritthi (from military).

Revolutionize that able to overthrow the absolutism king and changed with the monarchic government of constitution, namely king power limited by Code/Law. After absolutism king can be overthrown, later Pridi form the new government coping to innovate the arranged of life of Siam society.

Repair all life aspect (politic, economic and social), do not at moment's notice walk smoothly, because promoted constitution device by Pridi get the criticism especially come from king and prime minister of Phya Manopakorn. They assume that device smell the communism. In range of time 1932-1938, happened 2 times general election namely general election in 1933 and 1937.

In the year 1938 pasca Phya Phahol retired from prime minister, government continued by Phibun Songgram and Pridi Banomyong as Finance Minister. In this government, policies executed have the character of the national. As for policy loaded in Code/Law is Liberation of merchant and farmer from monopolies of Chine man and Europe, lease abolition for farmer, liberation of labors and closing of Chinese school and also school founding.